

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian disusun menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (data yang sebenarnya). Berdasarkan sumber dan pengumpulan data, jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *field research* atau *field study* yakni penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, karena penelitian ini dilakukan di salah satu kelompok atau daerah tempat terjadinya suatu masalah. Berdasarkan ranah penelitian, penelitian ini termasuk dalam ranah *living qur'an* karena kajian atau penelitian ilmiahnya tentang peristiwa sosial terkait dengan kehadiran atau keberadaan al-Qur'an di sebuah kelompok muslim tertentu dan penelitian ini memberikan perhatian atau repons masyarakat terhadap teks al-Qur'an yang dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan jika dilihat dari masalah yang akan dipecahkan, penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya mendeskripsikan, menggambarkan dan memaparkan secara jelas fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.¹

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berpikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori. Penelitian berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 20.

secara logis dan sistematis.² Pendekatan kualitatif yang digunakan penulis bertujuan untuk mengetahui motivasi, makna dan pemahaman para santri, pengurus dan pengasuh dalam praktik pembacaan surat al-Insyirah yang dilakukan setiap setelah shalat fardhu sehingga penulis dapat menemukan jawaban dan juga menggali informasi dalam praktik pembacaan surat al-Insyirah tersebut dari sumber yang terlibat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah yang terletak di Ngetuk Rt. 01 Rw. 01 Ngembalrejo kecamatan Bae kabupaten Kudus. Penulis memilih lokasi tersebut karena menurut penulis lokasi tersebut tepat untuk melakukan penelitian *living qur'an* yaitu berkenaan dengan amalan pembacaan surat al-Insyirah setiap setelah shalat fardhu yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang makna pembacaan surat al-Insyirah setelah shalat fardhu.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau disebut informan dan sebagai sumber data dalam penelitian ini yang penulis gunakan adalah ustadz Alif Fahrurrisa Al-Hafidz selaku yang memberi ijazah atau amalan tersebut dan juga sebagai pengajar di PPTQ An-Nasuchiyyah. Subjek penelitian di sini juga sekaligus sumber data atau informan. Selanjutnya, para santri PPTQ An-Nasuchiyyah yang sebagian besar adalah mahasiswa IAIN Kudus dan pelaku dalam penelitian ini. Untuk penggalan informasi penulis melakukan wawancara dari subyek penelitian.

D. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer

² Ulya, 25.

dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi langsung di PPTQ An-Nasuchiyyah dan wawancara dengan Ustadz Alif Fahrurrisa Al-Hafidz yang merupakan sumber utama dari penelitian ini. Kemudian di lanjutkan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada para santri PPTQ An-Nasuchiyyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan yang dianggap penting. Adapun dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip-arsip dan data administrasi santri PPTQ An-Nasuchiyyah dan dilengkapi juga dengan buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, sebab akan menjadi data tambahan yang membantu dan bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

⁴ Sugiyono, 224.

(kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁵

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.⁶ Observasi akan memperoleh pengalaman langsung, kesan-kesan pribadi dan juga merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Observasi juga diarahkan untuk memperoleh data-data tentang praktik pembacaan surat al-Insyirah setiap setelah shalat fardhu di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dihubungkan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Metode ini ditekankan untuk memperoleh data tentang pemaknaan dan pemahaman ustadz dan para santri terkait dengan pembacaan surat al-Insyirah setiap setelah shalat fardhu di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁸ Metode ini perlu penulis lakukan terkait dengan implikasi pembacaan surat al-Insyirah setelah shalat fardhu di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae

⁵ Sugiyono, 225.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

Kudus dan juga akan memberikan informasi terkait yang penulis teliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan setelah data terkumpul, meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi, pengamatan lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun yang belum.⁹ Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dipercaya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan ke lapangan yaitu PPTQ An-Nasuchiyyah dan melakukan wawancara terhadap berbagai sumber informan, seperti ustadz dan para santri PPTQ An-Nasuchiyyah.
- b. Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih detail, cermat, dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan ke lapangan yaitu PPTQ An-Nasuchiyyah dan melakukan wawancara terhadap berbagai sumber informan, seperti pengasuh, ustadz, pengurus pondok dan para santri PPTQ An-Nasuchiyyah.
- c. Menggunakan bahan referensi, seperti foto-foto kegiatan pembacaan surat al-Insyirah di PPTQ An-Nasuchiyyah, rekaman wawancara terhadap berbagai informan, pengasuh, ustadz, pengurus pondok, para santri PPTQ An-Nasuchiyyah dan lain-lain

⁹ Ulya, 40.

¹⁰ Ulya, 40.

- d. Mengadakan member check, yakni proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹
2. Pengujian transferabilitas atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Dalam penelitian kualitatif ini, nilai transfer bergantung pada pemakai hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.
3. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika ada peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak dependabel. Kemudian pengujian konfirmabilitas dilaksanakan agar hasil penelitian telah disepakati banyak orang.¹²
4. Pengujian konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan, menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.¹³

¹¹ Ulya, 40.

¹² Ulya, 40–41.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 377–78.

G. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹⁴ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengikuti Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Ulya, M.Ag., bahwa langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan atau wawancara, juga mempermudah untuk mencari data lagi jika diperlukan. Reduksi data juga membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai pembacaan surat al-Insyirah di PPTQ An-Nasuchiyyah.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 243.

¹⁵ Sugiyono, 244.

2. Display data, mengorganisasikan data-data sesuai dengan kategorinya untuk dibuat skematisasi. Maka, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai pembacaan surat al-Insyirah di PPTQ An-Nasuchiyyah.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, sejak semula penelitian berusaha mencari makna data yang telah dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Jadi data yang diperolehnya sejak semula, ia berupaya mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.¹⁶



¹⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 42–43.